

## **PERILAKU PETANI DALAM PEMBELIAN BIBIT KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) ANDUNG SARI I PETANI KOPI KABUPATEN KARO**

**Posman HP Marpaung<sup>1)</sup> Lyndon Parulian Nainggolan<sup>2)</sup>  
Fandri Siburian<sup>3)</sup> Iyon Ginting<sup>4)</sup>  
<sup>1)2)3)</sup>Dosen Universitas Quality,  
<sup>4)</sup>Mahasiswa Universitas Quality  
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Kota Medan  
Email : siburian03@gmail.com**

### **Abstrak**

Bibit kopi Andung sari 1 yang dibuat di Desa Suka Mbayak memiliki produksi buah yang besar, namun tidak terlalu tinggi, tidak memiliki tunas liar yang banyak, tahan terhadap hama penyakit dan batang yang kokoh sehingga petani lebih tertarik untuk menanam bibit kopi Arabika ( *Coffea arabica* ) varietas Andung sari 1. Metode penelitian di daerah penelitian ditentukan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan dengan data primer sebanyak 20 kk petani kopi arabika Andung sari 1 ,dengan karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia dan pekerjaan. Berdasarkan hasil responden dilapangan menurut jenis kelamin maka para petani kopi Andung sari 1 jenis kelamin laki-laki yang paling banyak responden (90,1 %) Berdasarkan pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMP dan SMA (38,8 %). Berdasarkan menurut responden usia yang paling banyak adalah responden yang berusia 31 – 40 tahun (65,6 %) dan sedangkan berdasarkan responden pekerjaan yang paling banyak responden adalah petani kopi (60,5 %). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor budaya ,sosial, pri badi dan faktor psikologi secara simultan b erpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian bibit kopi Arabika varietas Andung Sari 1, hal ini dapat dilihat pada nilai F hitung > F tabel (18.144 > 2.494) dan nilai signifikan lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05 (0.000 < 0.05), maka hipotes kelima diterima, artinya secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian bibit kopi Andung sari 1.

**Kata Kunci: Perilaku petani, Kopi Arabika, Andung sari 1**

### **Abstarct**

*Andung sari 1 coffee seeds made in Suka Mbayak Village have a large fruit production, but not too high, do not have many wild shoots, are resistant to pests and stems so that farmers are more interested in planting Arabica coffee seeds (*Coffea arabica*) Andung sari varieties 1. The research method in the research area was determined purposively or deliberately based on the primary data of 20 families of Andung sari 1 arabica coffee farmers, with the characteristics of the respondents described by gender, education, age and occupation. Based on the results of respondents in the field according to gender, the male andung sari coffee farmers were the most respondents (90.1%). Based on the latest education, the most respondents were junior high school and high school students (38.8%). According to respondents, the most age groups were respondents aged 31 - 40*

years (65.6%) and while based on job respondents the most respondents were coffee farmers (60.5%). Based on the results of the above research, it can be concluded that cultural, social, personal and psychological factors simultaneously have a positive and significant effect on the decision to purchase Arabica coffee seedlings of Andung Sari 1 variety, this can be seen in the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $18,144 > 2,494$ ) and the significant value is smaller than the significant level 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), then the fifth hypothesis is accepted, meaning that it simultaneously has a positive influence on the decision to purchase Andung Sari 1 coffee seedlings.

*Keywords: Behavior of farmers, Arabica coffee, Andung sari 1*

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Kopi Sumatera merupakan kopi yang telah diakui kualitasnya, sehingga banyak digemari oleh pasar dunia. Petani kopi memiliki peran yang sangat besar dalam menyediakan kopi dipasar. Melihat semakin meningkatnya kebutuhan kopi di pasar dunia maka diharapkan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada rakyat terutama kepada petani untuk memperluas areal pertanaman kopi Arabika (*Coffea arabica*), untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani kopi dan meningkatkan devisa negara (Najiyati dan Danarti, 2001).

Perkembangan kopi di Indonesia mengalami kenaikan produksi yang cukup pesat, pada tahun 2007 produksi kopi mencapai sekitar 676.5 ribu ton dan pada tahun 2013 produksi kopi sekitar 691.16 ribu ton. Sehingga produksi kopi di Indonesia dari tahun 2007-2013 mengalami kenaikan sekitar 2.17 % (Badan Pusat Statistik, 2015).

Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi pengolahan kopi dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia (Rahardjo, 2012).

Pada saat tertentu kopi Arabika (*Coffea arabica*) suatu jenis kopi menjadi populer dan banyak yang dikonsumsi. Selain itu, konsumsi kopi Arabika (*Coffea arabica*) yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen menuntut adanya kuantitas, kualitas, dan harga produk yang baik. Sehingga dengan itu, petani terdorong untuk menanam kopi terkhusus pada kopi Arabika (*Coffea arabica*).

---

<sup>1</sup>Dosen Jurusan Agribisnis

Secara signifikan produksi biji kopi di Indonesia terus meningkat, namun mutu hasil pengolahan kopi yang dihasilkan umumnya masih rendah. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting dalam pengolahan kopi, yaitu untuk pembentukan aroma dan cita rasa khas kopi dari dalam biji kopi tersebut. Namun, saat ini masih sedikit data tentang bagaimana proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk kopi sangrai berkualitas, dengan kebutuhan instrumen untuk menilai kualitas derajat sangria (Marhaenanto, dkk. 2015).

Desa Suka Mbayak adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo. Dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani kopi. Desa Suka Mbayak memiliki sekitar lebih kurang 75 Ha lahan pertanian yang sebagian besar ditanami kopi Arabika (*Coffea arabica*).

Awal tanaman kopi ditanam di Desa Suka Mbayak, bibit yang ditanam adalah varietas Sigararutang berasal dari Toba Samosir atau Lintong. Melihat begitu banyak bibit kopi yang dibutuhkan oleh petani di setiap tahun, beberapa orang penduduk Desa Suka Mbayak berpikir untuk belajar membuat bibit unggul. Pemikiran ini juga didukung melimpahnya buah kopi di Desa Suka Mbayak, dan hasil bibit kopi Arabika (*Coffea arabica*) yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Dalam beberapa tahun belakangan, petani kopi di Desa Suka Mbayak lebih memilih menanam kopi Arabika (*Coffea arabica*) varietas Andung Sari I dari bibit yang dibuat oleh Kelompok Tani Sinergi Fajar Harapan yang berada di Desa Suka Mbayak.

Hal ini, produksi buah kopi dari bibit kopi varietas Sigararutang memiliki kelemahan dalam pertumbuhannya yang lambat. Selain itu, batang kopi varietas Sigararutang memiliki diameter yang kecil namun berukuran tinggi dan memiliki tunas liar yang banyak, sehingga mempersulit proses pemangkasan, penyeprotan, dan panen. Hal ini, berbanding terbalik dengan produksi dari bibit kopi varietas Komasti dan varietas Andung Sari I yang dibuat oleh Kelompok

Tani Fajar Harapan. Bibit Kopi Andung Sari yang dibuat di Desa Suka Mbayak memiliki produksi buah yang besar dan batang berdiameter cukup besar, namun tidak terlalu tinggi, dan tidak memiliki tunas liar yang banyak. Sehingga petani lebih tertarik untuk menanam bibit kopi Arabika (*Coffea arabica*) varietas Andung Sari I.

## **2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap keputusan pembelian kopi Arabika (*Coffea arabica*) Andung Sari I.
2. Untuk mengetahui apakah faktor budaya, sosial, pribadi, psikologi secara simultan berpengaruh positif terhadap pembelian bibit kopi Arabika (*Coffea arabica*) Andung Sari I.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor psikologi terhadap keputusan pembelian kopi Arabika (*Coffea arabica*) Andung Sari I.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat dan Waktu**

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu di Desa Suka Mbayak, Kabupaten Karo. Dengan alasan Desa Suka Mbayak lebih memilih menanam kopi Arabika (*Coffea arabica*) varietas Andung Sari I dari bibit yang dibuat oleh Kelompok Tani Sinergi Fajar Harapan

### **2. Metode Penelitian**

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan daerah penelitian yaitu sesuai dengan tujuan penelitian, hingga daerah penelitian yang diambil adalah Desa Suka Mbayak Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo sebagai daerah penelitian dengan pertimbangan karena Desa Suka Mbayak adalah salah satu penghasil kopi Arabika di Kabupaten Karo.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana cara peneliti mendapatkan data dan kemudian dapat diolah menjadi nilai yang mengungkapkan jawaban yang dibutuhkan.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis setiap kegiatan yang ada untuk memperkuat penelitian ini.

#### 2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

#### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti kepada objek penelitian.

#### 4. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Dalam sebuah penelitian ilmiah tentu memiliki objek yang akan menjadi bahan perhatian peneliti untuk mendapatkan masalah yang ada. Populasi pada penelitian ini adalah khusus petani kopi Arabika varietas Andung Sari I yang ada pada Desa Suka Mbayak yang berjumlah 100 KK petani kopi Arabika.

##### b. Sampel

Untuk memperoleh jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak pasti.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel  
N = Jumlah Populasi  
e = Batas toleransi kesalahan  
(*error tolerance*)

##### c. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber atau asal mula data diperoleh. Data tersebut merupakan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang terdiri dari dua sumber, yaitu :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden yaitu petani kopi di Desa Suka Mbayak, data primer digunakan untuk analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan petani dalam pengambilan keputusan pembelian bibit kopi Arabika varietas Andung Sari I di pembibitan kelompok tani Sinergi Fajar Harapan, data primer diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Dalam penelitian ini data primer yang diambil menjadi sampel sebanyak 20 KK petani kopi Arabika.

Dalam hal ini digunakan Skala Likert dengan menggunakan 5 kategori yaitu : (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) Netral, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia hingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut, data tersebut dapat diperoleh dari sumber bacaan yang bisa didapat dari: Buku, Internet, Jurnal Ilmiah, Laporan penelitian, Skripsi, Tesis, Lembaga-lembaga, Balai penelitian, dan Pemerintah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Responden

penelitian ini adalah petani kopi arabika. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Karakteristik responden dideskripsikan berdasarkan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin
2. Pendidikan
3. Usia
4. Pekerjaan

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	Laki-laki	12	90.1	90.1	90.1
	Perempuan	8	9.7	9.7	100.0
	Total	20	100	100	

Dari Tabel 1 dapat diketahui dari 20 orang responden diwawancara yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (90.1%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang (9.7%). Berdasarkan data diatas, responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki (90.1%).

### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	SD	2	9.4	9.4	11.3
	SMP	8	38.8	38.8	45.0
	SMA	8	38.8	38.8	83.8
	Diploma	1	6.5	6.5	87.5
	S1(Sarjana)	1	6.5	6.5	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dari Tabel 2 dapat diketahui dari 20 orang responden yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (9.4%), berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (38.8%), berpendidikan SMA sebanyak

8 orang (38.8%), berpendidikan Diploma sebanyak 1 orang (6.5%), dan berpendidikan S1 sebanyak 1 orang (6.5%). Berdasarkan dari data diatas pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMA dan SMP (38.8%).

### 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.**

		Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	21-30 Tahun	4	14.5	14.5	22.5
	31-40 Tahun	10	65.6	65.6	42.5
	41-50 Tahun	5	17.4	17.4	73.8
	51-60 Tahun	1	5.5	5.5	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dari Tabel 3 dapat diketahui dari 20 orang responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 4 orang (14.5%), jumlah responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang (65.6%), jumlah responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 5 orang (17.4%), jumlah responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 1 orang (5.5%). Berdasarkan dari data diatas responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 31-40 tahun (65.6%).

### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

		Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	Petani	12	60.5	60.5	85.0
	Wiraswasta	6	37.5	37.5	97.5
	PNS	2	2.0	2.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dari Tabel 4 dapat diketahui dari 20 orang responden yang berpekerjaan Petani sebanyak 12 orang (60.5%), berpekerjaan Wiraswasta sebanyak 6 orang (37.5%), dan berpekerjaan PNS sebanyak 2 orang (2.0%). Berdasarkan data diatas berpekerjaan yang paling banyak adalah Petani (60.5%).

**5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel faktor perilaku konsumen terdiri dari empat indikator yaitu faktor budaya (X1) terdiri dari 4 item pernyataan, faktor sosial (X2) terdiri dari 4 item pernyataan, faktor pribadi (X3) terdiri dari 4 item pernyataan, dan faktor psikologi (X4) terdiri dari 4 item pernyataan.

Variabel Keputusan Pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I terdiri dari 4 item pernyataan. Pilihan jawaban responden terdiri dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Netral”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju” yang dibentuk dalam Skala Likert 1,2,3,4 dan 5.

Dimana dengan angka 1 menunjukkan persepsi “Sangat Tidak Setuju” dan angka 5 yg tertinggi menunjukkan persepsi “Sangat Setuju”. Berikut hasil dari keempat faktor- faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi dalam pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I, yaitu:

**6. Deskripsi Variabel Faktor Budaya (X1)**

Pada Tabel 5 menunjukkan jawaban responden terhadap faktor budaya yang diperoleh dari 20 responden terdapat 2 orang responden menyatakan “Sangat Setuju”, 7 orang responden menyatakan “Setuju”, 7 orang responden menyatakan ”Netral”, dan 4 orang responden menyatakan “Tidak Setuju”. Hasil pengumpulan data tersebut dapat

disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan “Setuju” dan “Netral”.

**Tabel 5. Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Faktor Budaya**

No Responden	Faktor Budaya (X1)		Total X1		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	3	15
2	4	5	5	5	19
3	4	5	5	4	18
4	4	4	5	5	18
5	4	5	4	4	17
6	4	4	3	5	16
7	4	5	4	4	17
8	4	2	4	4	14
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	5	18
11	4	4	4	3	15
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	5	17
14	4	4	4	4	16
15	5	4	4	5	18
16	5	4	4	5	18
17	4	4	4	5	17
18	4	4	5	5	18
19	4	4	4	3	15
20	4	5	5	4	18

**7. Deskripsi Variabel Faktor Sosial (X2)**

Pada Tabel 6 menunjukkan jawaban responden terhadap faktor sosial yang diperoleh dari 20 responden terdapat 4 orang responden menyatakan “Sangat Setuju”, 7 orang responden menyatakan “Setuju”, 8 orang responden menyatakan ”Netral”, dan 1 orang responden menyatakan “Tidak Setuju”. Hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan “Setuju” dan “Netral”.

**Tabel 6. Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Faktor Sosial**

No Responden	Faktor Sosial (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	5	4	17
2	5	4	5	4	18
3	4	4	5	4	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	3	15
9	4	4	4	5	17
10	4	5	5	4	18
11	4	4	5	4	17
12	5	4	5	4	18
13	4	4	5	4	17
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	4	4	5	4	17
17	5	4	5	4	18
18	4	4	5	4	17
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16

**8.Deskripsi Variabel Faktor Pribadi (X3)**

Pada Tabel 7 menunjukkan jawaban responden terhadap faktor pribadi yang diperoleh dari 20 responden terdapat 3 orang responden menyatakan “Sangat Setuju”, 9 orang responden menyatakan “Setuju”, 3 orang responden menyatakan ”Netral”, dan 5 orang responden menyatakan “Tidak Setuju”. Hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan “Setuju”.

**Tabel 7.Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Faktor Pribadi**

No	Faktor Pribadi (X3)	Total
----	---------------------	-------

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
1	5	5	4	4	18
2	4	4	5	4	17
3	4	4	4	3	15
4	5	4	4	4	17
5	5	4	4	4	17
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	5	17
8	4	4	3	4	15
9	4	5	4	4	17
10	4	4	4	3	15
11	5	4	4	4	17
12	5	4	4	4	17
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	5	5	5	19
16	4	3	4	3	14
17	4	5	5	5	19
18	4	4	5	4	17
19	3	3	4	3	13
20	4	4	5	4	17

**9. Deskripsi Variabel Faktor Psikologis (X4)**

Pada Tabel 3.8 menunjukkan jawaban responden terhadap faktor pribadi yang diperoleh dari 20 responden terdapat 4 orang responden menyatakan “Sangat Setuju”, 2 orang responden menyatakan “Setuju”, 5 orang responden menyatakan ”Netral”, 5 orang responden menyatakan “Tidak Setuju” dan 3 orang responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju”. Hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan “Netral dan tidak setuju”.

**Tabel 8. Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Faktor Psikologis**

No Responden	Faktor Psikologis (X4)				Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	

1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	5	4	18
4	5	4	5	4	18
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	4	15
7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	3	15
9	4	4	5	4	17
10	4	5	4	3	16
11	4	4	4	4	16
12	5	4	5	5	19
13	5	4	4	4	17
14	4	3	3	3	13
15	4	3	3	4	14
16	4	4	4	3	15
17	4	5	4	4	17
18	4	4	4	3	15
19	4	4	4	2	14
20	5	5	5	4	19

Responden	Pembelian (Y)				Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	4	5	4	3	16
2	4	5	4	4	17
3	3	4	4	3	14
4	3	4	4	4	15
5	5	5	5	4	19
6	4	5	5	4	18
7	4	5	5	3	17
8	3	5	5	4	17
9	5	5	5	4	19
10	4	5	5	4	18
11	4	5	5	4	18
12	4	5	4	4	17
13	4	4	4	5	17
14	4	5	5	5	19
15	4	5	4	4	17
16	4	4	5	3	16
17	4	5	4	5	18
18	4	4	4	5	17
19	3	3	3	3	12
20	4	5	4	5	18

#### 10.Deskripsi Variabel Faktor Keputusan Pembelian (Y)

Pada Tabel 9 menunjukkan jawaban responden terhadap faktor pribadi yang diperoleh dari 20 responden terdapat 8 orang responden menyatakan "Sangat Setuju", 7 orang responden menyatakan "Setuju", 2 orang responden menyatakan "Netral", 1 orang responden menyatakan "Tidak Setuju" dan 2 orang responden menyatakan "Sangat Tidak Setuju". Hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan "sangat setuju dan setuju".

#### Tabel 9.Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian

No	Keputusan	Total
----	-----------	-------

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor budaya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keputusan pembelian bibit kopi arabika Andung Sari I. Hal ini dapat dilihat dari t hitung > t tabel ( $1.475 > 1.665$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.014 < 0.05$ ).
2. Faktor sosial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keputusan pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I. Hal ini dapat dilihat dari t hitung > t tabel ( $1.914 > 1.665$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ).
3. Faktor pribadi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keputusan pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I. Hal ini dapat dilihat dari t hitung < t tabel ( $1.023 < 1.665$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.112 > 0.05$ ).

4. Faktor psikologi terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keputusan pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I. Hal ini dapat dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1.416 > 1.665$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $0.028 < 0.05$ ).
5. Faktor budaya, factor sosial, factor pribadi, dan factor psikologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan pembelian bibit kopi arabika varietas Andung Sari I. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $18.144 > 2.494$ ) dan nilai signifikan silebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka hipotesis kelima diterima, artinya secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian bibit kopi.

## 2. Saran

1. Kepada Petani Kopi Arabika :
  - a. Petani kopi arabika diharapkan dapat meningkatkan dan menyeimbangkan permintaan kopi arabika yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanam bibit kopi yang unggul yaitu varietas Andung Sari I.
  - b. Petani kopi arabika bersama-sama dengan pemerintah dapat memanfaatkan pembinaan/penyuluhan untuk meningkatkan kualitas SDM, penerapan budidaya kopi arabika, pembibitan, pengendalian hama dan penyakit dan keahlian pascapanen kopi arabika yang baik.
2. Kepada Pemerintah  
Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan, memfasilitasi dan melakukan sosialisasi kegiatan yang mendukung pengenalan tentang kopi arabika berbagai macam varietas terkhusus varietas Andung Sari I. Program ini untuk mendukung perkembangan produksi kopi arabika dan kualitas kopi arabika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2002. *Field management on fertilizer application at oil palm plantation*. Seminar on Fertilizer Management for Oil Palm, Organized by PT Sentana Adidaya Pratama, Canadian Potash Exporter (Canpotex), Potash and Phosphate Institut (PPI) and Indonesia Oil Palm Research Institut (IOPC). Bali.
- Anonimous, 2007. *Sawit Butuh Kebijakan Konkrit*. Kompas. Jakarta.
- Antoni, R, 1995. *Pengendalian Gulma, Pemupukan, Pengelolaan Tajuk dan Manajemen Pemungutan Hasil Kelapa Sawit (Elais guinesis) di Kayangan Estate, PT. Salim Indoplantation. Riau*. Laporan Keterampilan Propesi Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan).
- Bangun, Deron, 2005. *Peta Terkini Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit*. PT. ISMaC Indonesia. Jakarta.
- Chandra, A, V, Widyani. *Prediksi dan Rekomendasi, Revitalisasi Industri Kelapa Sawit Indonesia Sebagai Andalan Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2010-2020*. PT. ISMaC Indonesia. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Buni Aksara. Jakarta.
- Fauzi, Y., E. Widyastuti, I. Sastyawibawa, dan R. Hartono. 2008. *Kelapa Sawit : Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hanafie, Rita, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademik Pressindo. Jakarta.

- Hastuti R. R. D. dan A. Rahim. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hijratulaili. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penda patani Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Lembaga Pertanian Perkebunan, 2000. *Seri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Edisi Pertama. Penerbit LPP Press. Yogyakarta.
- Lubis, A. U. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Indonesia*. Edisi 2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Marihat. Medan.
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press, Jakarta.
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. *Pembangunan Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Supranto, J. 2003. *Ekometrika*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Univ.Indonesia. Jakarta.
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Bina Karya Tani. 2009. *Pedoman Bertanam Kelapa Sawit*. Yrama Widya. Bandung.